



REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BATU BARA**

2026

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyakit

Penyakit *Meningitis Meningokokus* merupakan penyakit infeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini menjadi terkenal sejak adanya epidemi yang terjadi pada jemaah haji atau orang yang kontak dengan jemaah haji. Laporan Badan Kesehatan Dunia (WHO) Tahun 2002 menyebutkan terjadi epidemi penyakit meningokokus yang berasal dari Saudi Arabia selama penyelenggaraan haji pada Maret 2000 dengan 304 kasus. Wabah meningitis terbesar dalam sejarah dunia dicatat WHO terjadi pada 1996-1997 yang menyebabkan lebih dari 250.000 kasus dan 25.000 kematian. Bila tidak ditangani dengan tepat, 50% *Meningitis Meningokokus* akan berakhir dengan kematian, dan 5-10% kasus dapat berakibat fatal meskipun telah diterapi dengan tepat. Penyebab *Meningitis Meningokokus* disebabkan oleh bakteri *Neisseria Meningitidis*. Gejala Sakit kepala hebat Demam Mual Muntah Fotofobia Kaku kuduk Tanda gangguan neurologis seperti letargi, delirium, koma, dapat disertai kejang. Cara Penularan Bakteri ini hanya menginfeksi manusia. Cara penularan dari manusia ke manusia melalui droplet pernapasan atau sekresi tenggorokan (saliva) dari pembawa (carrier), seperti merokok, kontak dekat dan kontak berkepanjangan (berciuman, bersin, batuk atau tinggal di dekat dengan pembawa). Penyakit ini sangat mudah menular pada saat berkumpul orang banyak (ibadah haji, jambore, dan lain-lain).

Sebaran penyakit *Meningitis Meningokokus* dapat ditemukan di seluruh dunia, tetapi beban penyakit yang tertinggi terdapat di daerah meningitis di wilayah SubSahara Afrika, yang membentang dari Senegal di barat hingga Ethiopia di timur. Sekitar 30.000 kasus masih dilaporkan setiap tahun dari wilayah tersebut. Diagnosis awal meningitis meningokokus dapat dilakukan dengan pemeriksaan klinis oleh tenaga kesehatan (melihat tanda dan gejala) diikuti oleh pungsi lumbal (pengambilan sampel cairan serebrospinal di bagian punggung bawah pada area lumbar. Cairan ini kemudian diperiksa di lab.)

Pencegahan Vaksinasi *Meningitis Meningokokus* dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan, Klinik, atau Rumah Sakit yang menyelenggarakan layanan vaksinasi internasional. Vaksin meningitis diwajibkan bagi calon jemaah haji yang akan melakukan ibadah haji di Arab Saudi. selain itu wisatawan yang akan

berkunjung ke Negara endemis *Meningitis Meningokokus* perlu melakukan vaksinasi. Vaksinasi dilakukan 7-10 hari sebelum melakukan perjalanan Kemoprofilaksis harus segera diberikan idealnya dalam 24 jam setelah kasus diketahui untuk mencegah adanya kasus sekunder. Komunikasi risiko dilakukan melalui pemberian informasi penting tentang penyakit *Meningitis Meningokokus* khususnya kepada mereka yang memiliki faktor risiko.

Kabupaten Batu Bara secara geografis luas daratan adalah 904,96 km², sebagian besar adalah daratan dan ada pulau kecil di pulau Pandan dan Pulau Salah Nama. Memiliki 12 kecamatan, ada 10 kelurahan dan 141 desa. Penduduk beragama islam 87.81 % beragama islam , sisanya beragama Kristen ,Hindu dan Budha. Rata rata Kabupaten Batu Bara memberangkatkan haji sebanyak lebih kurang 415 Jiwa pertahun.

Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu kabupaten yang belum pernah terjadi /melaporkan kasus *Meningitis Meningokokus*, namun tidak menutup kemungkinan dapat terjadi kasus *Meningitis Meningokokus di wilayah* Kabupaten Batu Bara, mengingat beberapa hal yang dapat menjadi risiko seperti adanya jemaah haji dan umroh dan masyarakat Kabupaten Batu Bara yang berpergian ke daerah yang terjangkit penyakit *Meningitis Meningokokus*.

B. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Batu Bara dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit *Meningitis Meningokokus*.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Batu Bara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi Kabupaten Batu Bara dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui kemampuan Kabupaten Batu Bara dalam mencegah, mendeteksi dan merespon KLB *Meningitis Meningokokus*.

II. HASIL PEMETAAN RISIKO

A. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman *Meningitis meningokokus* terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Batu Bara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko *Meningitis Meningokokus* Kategori Ancaman Kabupaten Batu Bara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit *Meningitis Meningokokus* tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

B. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan *Meningitis Meningokokus* terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	22.93
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	SEDANG	25.00%	50.00
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko *Meningitis meningokokus* Kategori Kerentanan Kabupaten Batu Bara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit *Meningitis Meningokokus* tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

C. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas *Meningitis Meningokokus* terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan Dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	79.52
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	16.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	54.55
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	98.28
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Batu Bara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit *Meningitis Meningokokus* terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori kesiapsiagaan, alasan laboratorium di kabupaten Batu Bara belum memiliki ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen *Meningitis Meningokokus*, pengiriman spesimen dari daerah Saudara ke laboratorium rujukan untuk pemeriksaan specimen lebih dari 2 hari, Dinas Kesehatan

Saudara dapat mengetahui hasil spesimen yang dirujuk tersebut lebih dari 7 hari, Kabupaten Batu Bara belum dapat langsung mengirimkan specimen ke Lab rujukan, belum pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait *Meningitis Meningokokus* pada petugas puskesmas di Kabupaten Batu Bara, belum ada MoU atau perjanjian kerjasama dengan Rumah sakit rujukan PIE sesuai strata (pratama, madya, utama & paripurna) yang disaksikan oleh pemerintah daerah (dinas kesehatan, belum tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus MM di RSUD H.OK Arya Zulakarnain Kabupaten Batu Bara, SOP/PPK tata laksana kasus MM di RS (pada nomor 4) belum dilaksanakan sesuai standar, prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RS belum diterapkan sesuai pedoman, Kabupaten Batu Bara belum ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan *Meningitis Meningokokus*, Kabupaten Batu Bara belum memiliki dokumen rencana kontijensi *Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefaliti*, Kabupaten Batu Bara belum ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan *Meningitis Meningokokus* dan belum ada kebijakan kewaspadaan PIE (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten Batu Bara.

2. Subkategori Promosi, alasan Kabupaten Batu Bara belum adanya fasyankes (RS, puskesmas, dan B/BKK) yang saat ini telah memiliki media promosi *Meningitis Meningokokus* belum, belum tersedia promosi berupa media cetak terkait *Meningitis Meningokokus* di Kabupaten/Kota saudara, belum tersedia promosi terkait *Meningitis Meningokokus* pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat, belum tersedia promosi terkait *Meningitis Meningokokus* pada website yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan Kabupaten/Kota saudara, dan belum tersedia promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait *Meningitis Meningokokus* untuk kelompok berisiko tinggi (Haji/Umroh).

D. Karakteristik Risiko (Tinggi, Rendah, Sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit *Meningitis Meningokokus* didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko

tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Batu Bara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Batu Bara
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	17.66
Threat	16.00
Capacity	58.52
RISIKO	29.16
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Batu Bara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko *Meningitis Meningokokus* di Kabupaten Batu Bara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.66 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 58.52 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.16 atau derajat risiko RENDAH

III. REKOMENDASI

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kesiapsiagaan Kabupaten /Kota - Belum ada kebijakan kewaspadaan PIE (peraturan	- Mengusulkan surat edaran kewaspadaan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> kepada Kepala Daerah Kabupaten Batu Bara	Bidang P2P Dinkes PPKB Kabupaten Batu Bara	Mei- 2026	- Menyusun surat edaran kewaspadaan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> kepada Kepala Daerah

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
	daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten/Kota Saudara				Kabupaten Batu Bara - Indikator keberhasilan terbitnya surat edaran kewaspadaan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> yang di tanda tangai Kepala Daerah
.2.	Promosi - Belum tersedia promosi berupa media cetak terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> di Kabupaten/Kota saudara	- Melakukan koordinasi petugas surveilans dengan bagian petugas Promosi Kesehatan terkait Promosi berupa media cetak <i>Meningitis Meningokokus</i> di Kabupaten	Ka.Tim. Substansi Surveilans dan Ka.Tim Promosi Kesehatan	April 2026	Petugas Promosi Kesehatan menyetujui terkait Promosi berupa media cetak <i>Meningitis Meningokokus</i> di Kabupaten dan ditampung dianggaran P APBD tahun 2026
3.	Promosi - Belum tersedia promosi berupa media cetak terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> di Kabupaten/Kota saudara	Mengusulkan kepada Bagian Perencanaan untuk menampung kegiatan media cetak terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> di P APBD 2026	Bidang P2P	Juli 2026	Indikator Keberhasilan Tertampungnya kegiatan media cetak promosi sebanyak 1 kegiatan di P APBD Tahun 2026 berupa nbanner 2 buah dan APBD di Tahun 2027
3.	Promosi - Belum tersedia promosi terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada website yang dapat di akses oleh	Segera mempublikasikan konten edukasi terkait tanda, gejala, dan pencegahan Meningitis Meningokokus di website Dinkes dan media sosial faskes	Bidang P2P dan Promosi Kesehatan Dinkes PP KB Kab. Batu Bara	Mei 2026	Proses ipublikasikan konten edukasi terkait tanda, gejala, dan pencegahan Meningitis Meningokokus di website Dinkes

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
	Masyarakat				dan media sosial faskes Indikator Keberhasilan Telah dipublikasikan konten edukasi terkait tanda, gejala, dan pencegahan Meningitis Meningokokus sebanyak 1 kali kegiatan
4.	Kesiapsiagaan Puskesmas Belum pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota saudara	Mengusulkan anggaran sosialisasi terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada petugas puskesmas di Kabupaten Batu Bara ke bidang Sumber Daya Kesehatan dan Kasubbag Program	Bidang P2P Dinkes PP KB, Bidang SDK dan Kasubbag Program	Mei 2026	Kegiatan sudah tertampung di Semester 1 Tahun 2026 Indikator Keberhasilan Terlaksananya kegiatan sosialisasi terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> kepada 15 Puskemas

Lima Puluh, 27 April 2026
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
 Penduduk dan Keluarga Berencana
 Kabupaten Batu Bara



Renold Asmara, AP, SH, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19751010 199603 1 002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT *MENINGITIS MENINGOKOKUS*

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	SEDANG
2	Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Tidak ada yang dipilih	-	-

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Tidak ada dipilih	-----	-----	-----	-----	-----

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kesiapsiagaan Kabupaten /Kota -Belum ada kebijakan kewaspadaan PIE (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten/Kota Saudara		- Belum adanya advokasi dengan Kepala Daerah Kabupaten Batu Bara terkait surat edaran kewaspadaan <i>Meningitis Meningokokus</i> di Tahun 2025			
2.	Promosi -Belum tersedia promosi berupa media cetak terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> di Kabupaten/Kota saudara		- Belum adanya koordinasi antara pemegang program surveilans dengan Program Promkes Dinas Kesehatan PPKB kabupaten Batu Bara di Tahun 2025 terkait promosi media cetak <i>Meningitis Meningokokus</i>	- Tidak tersedianya media promosi seperti leaflet, poster, atau konten edukasi di website/medsos bagi masyarakat dan tenaga kesehatan	Adanya efisiensi anggaran di Dinas Kesehatan PP KB Kab.Batu Bara Tahun 2025 sehingga promosi berupa media cetak mengenai penyakit <i>Meningitis Meningokokus</i> tidak dianggarkan	
3.	Promosi -Belum tersedia promosi terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat		- Belum adanya koordinasi antara pemegang program surveilans dengan Program Promkes Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Batu Bara di Tahun 2025 terkait pembuatan promosi penyakit <i>Meningitis Meningokokus</i> pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat			- Belum dimanfaatkan media edukasi di <i>website</i> resmi Dinas Kesehatan PPKB kabupaten Batu Bara /Puskesmas seperti instagram, facebook, Tik tok terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
						at di Tahun 2025
4.	Kesiapsiagaan Puskesmas -Belum pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota saudara		- Belum adanya koordinasi antara pemegang program surveilans dengan bagian sumber daya kesehatan terkait sosialisasi <i>Meningitis Meningokokus</i> pada petugas puskesmas di Tahun 2025		- Adanya efisiensi dan keterbatasan anggaran khusus untuk sosialisasi atau pelatihan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada petugas puskesmas di Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Batu Bara di Tahun 2025	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1.	Belum adanya advokasi dengan Kepala Daerah Kabupaten Batu Bara terkait surat edaran kewaspadaan <i>Meningitis Meningokokus</i> di Tahun 2025
2.	Belum adanya koordinasi antara pemegang program surveilans dengan Program Promkes Dinas Kesehatan PPKB kabupaten Batu Bara di Tahun 2025 terkait promosi media cetak <i>Meningitis Meningokokus</i>
3.	Tidak tersedianya media promosi seperti leaflet, poster, atau konten edukasi di website/medsos bagi masyarakat dan tenaga kesehatan
4.	Adanya efisiensi anggaran di Dinas Kesehatan PPKB Kab.Batu Bara Tahun 2025 sehingga promosi berupa media cetak mengenai penyakit <i>Meningitis Meningokokus</i> tidak dianggarkan
5.	koordinasi antara pemegang program surveilans dengan Program Promkes Dinas Kesehatan PP KB kabupaten Batu Bara di Tahun 2025 terkait pembuatan promosi penyakit <i>Meningitis Meningokokus</i> pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat
6.	Belum dimanfaatkanya media edukasi di <i>website</i> resmi Dinas Kesehatan PP KB kabupaten Batu Bara /Puskesmas seperti instragram, facebook. Tik tok terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat di Tahun 2025
7.	Belum adanya koordinasi antara pemegang program surveilans dengan bagian sumber daya kesehatan terkait sosialisasi <i>Meningitis Meningokokus</i> pada petugas puskesmas di Tahun 2025
8.	Adanya efisiensi dan keterbatasan anggaran khusus untuk sosialisasi atau pelatihan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada petugas puskesmas di Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Batu Bara di Tahun 2025

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kesiapsiagaan Kabupaten /Kota - Belum ada kebijakan kewaspadaan PIE (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten/Kota Saudara	- Mengusulkan surat edaran kewaspadaan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> kepada Kepala Daerah Kabupaten Batu Bara	Bidang P2P Dinkes PPKB Kabupaten Batu Bara	Mei- 2026	- Menyusun surat edaran kewaspadaan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> kepada Kepala Daerah Kabupaten Batu Bara - Indikator keberhasilan terbitnya surat edaran kewaspadaan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> yang di tanda

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
					tangai Kepala Daerah
2.	Promosi - Belum tersedia promosi berupa media cetak terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> di Kabupaten/Kota saudara	- Melakukan koordinasi petugas surveilans dengan bagian petugas Promosi Kesehatan terkait Promosi berupa media cetak <i>Meningitis Meningokokus</i> di Kabupaten	Ka.Tim. Substansi Surveilans dan Ka.Tim Promosi Kesehatan	April 2026	Petugas Promosi Kesehatan menyetujui terkait Promosi berupa media cetak <i>Meningitis Meningokokus</i> di Kabupaten dan ditampung di anggaran P APBD tahun 2026
3.	Promosi - Belum tersedia promosi berupa media cetak terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> di Kabupaten/Kota saudara	Mengusulkan kepada Bagian Perencanaan untuk menampung kegiatan media cetak terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> di P APBD 2026	Bidang P2P	Juli 2026	Indikator Keberhasilan Tertampungnya kegiatan media cetak promosi sebanyak 1 kegiatan di P APBD Tahun 2026 berupa nbanner 2 buah dan APBD di Tahun 2027
4.	Promosi - Belum tersedia promosi terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat	Segera mempublikasikan konten edukasi terkait tanda, gejala, dan pencegahan <i>Meningitis Meningokokus</i> di website Dinkes dan media sosial faskes	Bidang P2P dan Promosi Kesehatan Dinkes PP KB Kab. Batu Bara	Mei 2026	Proses ipublikasikan konten edukasi terkait tanda, gejala, dan pencegahan <i>Meningitis Meningokokus</i> di website Dinkes dan media sosial faskes Indikator Keberhasilan Telah dipublikasikan konten edukasi terkait tanda, gejala, dan pencegahan <i>Meningitis Meningokokus</i> sebanyak 1 kali

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
					kegiatan
5.	Kesiapsiagaan Puskesmas Belum pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota saudara	Mengusulkan anggaran sosialisasi terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> pada petugas puskesmas di Kabupaten Batu Bara ke bidang Sumber Daya Kesehatan dan Kasubbag Program	Bidang P2P Dinkes PP KB, Bidang SDK dan Kasubbag Program	Mei 2026	Kegiatan sudah tertampung di Semester 1 Tahun 2026 Indikator Keberhasilan Terlaksananya kegiatan sosialisasi terkait <i>Meningitis Meningokokus</i> kepada 15 Puskemas

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Maria Fransiska Sinaga, SKM	Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi	Dinas Kesehatan PP KB Kab. Batu Bara
2	Teguh Rahardjo, SKM.,MKM	Ka. Tim Surveilans & Imunisasi	Dinas Kesehatan PP KB Kab. Batu Bara
3	Budi Junarman Sinaga, SKM., MKM	Ka.Bidang P2P	Dinas Kesehatan PP KB Kab. Batu Bara